

INTISARI

RAHAYU, D.T., 2017. UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK DAUN PLETEKAN (*Ruellia tuberosa* L.) TERHADAP PARAMETER BUN (*Blood Ureum Nitrogen*), KREATININ DAN HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun pletekan merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional yang memiliki efek antiinflamasi, antidiabetes, antimikroba serta antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas subkronik terhadap kadar *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kreatinin serta gambaran histopatologi organ ginjal tikus.

Ekstrak daun pletekan diperoleh dari hasil maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Penelitian ini menggunakan 25 ekor tikus jantan dan 25 ekor tikus betina, yang terbagi atas 5 kelompok. Kelompok pertama kontrol negatif diberi larutan CMC 0,5%, 3 kelompok perlakuan diberi sediaan ekstrak daun pletekan dengan dosis 125 mg/KgBB, 625 mg/KgBB, 1000 mg/KgBB, dan kelompok satelit diberi 1000 mg/KgBB. Penelitian ini berlangsung selama 28 hari dan ditambah 14 hari pada kelompok satelit. Pemeriksaan kadar BUN dan kreatinin dilakukan pada awal sebelum perlakuan dan pada akhir perlakuan. Pada akhir pemeriksaan hewan uji dikorbankan untuk uji histopatologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun pletekan dosis 125 mg/KgBB, 625 mg/KgBB, 1000 mg/KgBB maupun kelompok satelit tidak menimbulkan efek toksik dilihat dari parameter BUN, kreatinin serta gambaran histopatologi organ ginjal.

Kata kunci: Pletekan (*Ruellia tuberosa* L.), Toksisitas subkronik, Histopatologi ginjal.

ABSTRACT

RAHAYU, D.T., 2017. SUBKRONIC TOXICITY TESTS THE EXTRACT OF PLETEKAN LEAF (*Ruellia tuberosa* L.) WITH THE PARAMETER OF KIDNEY FUNCTION IN WHITE RATE, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pletekan leaf was one of the plants used as a traditional medicine has anti-inflammatory, antidiabetic, antimicrobial and antioxidant effects. The purpose of this research is to find out the effects of subchronic toxicity about of Blood Urea Nitrogen (BUN), creatinine and histopathologic of the rats's renal organ.

The extract of pletekan leaf was obtained from maceration using 70% ethanol solvent. This research used 25 male rats and 25 female rats, divided into 5 groups. One group of negative control was given 0.5% CMC solution, 3 treatment groups were given the extract of pletekan leaf at doses of 125 mg / KgBB, 625 mg / KgBB, 1000 mg / KgBB, and the satellite group was given 1000 mg / KgBB. The research was observated for 28 days and additional 14 days in the satellite group. The examination of BUN and creatinine levels was performed at the beginning of treatment and the end of treatment. At the end of observation the test animals were sacrificed for the histopathological test.

The result of this research showed that the extract of pletekan leaf by dose 125 mg/kgBB, 625 mg/kgBB, 1000 mg/kgBB and satelite group did not showed of toxicity effects from Blood Urea Nitrogen (BUN), creatinine and histopathologic of the rats's renal organ.

Keywords: Pletekan (*Ruellia tuberosa* L.), Subchronic toxicity, Renal Histopathology.